

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berkesimpulan bahwa pelaksanaan *hand hygiene* perawat dalam melakukan tindakan keperawatan di RSUD Toto Kabila, melalui *five moment hand hygiene* oleh perawat :

1. 35 perawat (89,7%) telah melaksanakan tahapan mencuci tangan sebelum kontak dengan pasien sedangkan 4 perawat (10,3%) tidak melaksanakan.
2. Selanjutnya pada tahap mencuci tangan sebelum prosedur aseptik didapatkan data seluruh perawat (100%) telah melaksanakan tahapan tersebut.
3. Pada tahap mencuci tangan sesudah melaksanakan tindakan didapatkan data seluruh perawat (100%) telah melaksanakan tahapan tersebut.
4. Pada tahap mencuci tangan sesudah terkena cairan tubuh pasien, didapatkan data seluruh perawat (100%) telah melaksanakan tahapan tersebut.
5. Sedangkan pada tahap mencuci tangan sesudah kontak dengan lingkungan pasien, 28 orang perawat (71,8%) telah melaksakan sedangkan 11 orang perawat (28,2%) tidak melaksanakan tahapan tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu meningkatkan pengawasan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene*. Hal ini dilakukan agar perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien senantiasa melaksanakan prosedur cuci tangan sesuai lima waktu cuci tangan.

2. Bagi Keperawatan

Perawat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya *five moment hand hygiene*. Selain itu bagi manajemen keperawatan agar dapat mempertimbangkan menambah staf perawat terutama di ruangan tertentu yang banyak melakukan kegiatan asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan *hand hygiene* di rumah sakit. Selain itu, perlu juga melakukan penelitian diruangan lainnya agar dapat menambah sampel sehingga hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, D. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Cuci Tangan Perawat di RSI Sultan Agung Semarang, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar Ofiset, Yogyakarta, Indonesia
- Damanik, dkk. (2010). *Kepatuhan Hand Hygiene di Rumah Sakit Immanuel Bandung*. Jurnal Universitas Padjajaran Bandung
- Darmadi. (2016). Dalam: Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya. *Jakarta, Salemba Medika*, 44–46.
- Ernawati, E., Tri, A. R., & Wiyanto, S. (2014). Penerapan *Hand hygiene* Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Application of Nurse's *Hand hygiene* in Hospital's Inpatient units 1 2 3. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 321635. <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/523>
- Fauzia, N., Ansyori, A., & Hariyanto, T. (2014). Kepatuhan Standar Prosedur Operasional *Hand hygiene* pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 95–98. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.01.31>
- Fauzia, N., & Rahmawati. (2018). Pengaruh Faktor Individu Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan *Hand hygiene*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 40–46.
- Hawari, D. (2013). Manajemen Stres Cemas dan Depresi Cetakan ke-4. *Jakarta: FKUI*, 27–33.
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 88.
- Ikasari, Filia Sofiani, dkk (2020). *Jenis Kelamin Perempuan Memiliki Keterampilan Cuci Tangan Yang Baik Pada Anak Usia Sekolah*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*. Volume 10, Nomor 01, 2020.
- Kemenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan no 26 tahun 2019*. 4(1), 75–84.
- Kementerian Kesehatan, R. . (2017). Peraturan Menteri Kesehatan no. 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan. In *Kementerian Kesehatan R.I*.

- Kementrian Kesehatan Repuiblik Indonesia. (2012). *Pedoman manajerial pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya*.
- Kristiyawati, P, S. Kusumaningtiyas, S., Purnomo, C, E, S. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan di RS. Telogoejo*.
- Kurniadi, A. (2013). *Manajemen keperawatan dan prospektifnya: Teori, konsep dan aplikasi*. Jakarta: *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Madiyono, B., Moeslichan, S., Sastroasmoro, S., Budiman, I., & Purwanto, S. H. (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. *Edisi*, 5, 352–386.
- Mardikaningsih. (2018). *Hygiene Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin (the Evaluation of Complience of Nurse Behavior in Carrying Out Hand hygiene in Inpatient Room of Depati Bahrin District General Hospital*. 1–6.
- Ningsih, S. S. R., Noprianty, R., & Somantri, I. (2017). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Kebersihan Tangan Oleh Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpki.v3i1.7486>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bina Pustaka.
- Nursalam, D. (2014). *Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Perry, P., & Potter, P. A. (2011). *Fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 216.
- Septiari, B. B. (2012). *Infeksi nosokomial*. Yogyakarta: Nuha Medika, 49–89.
- Siagian, S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sinaga, S. E. N. (2016). *Kepatuhan Hand hygiene Di Rumah Sakit Misi Rangkasbitung*. *Students E-Journal*, 7–12.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa .(Ramus & Egi Komara, penerjemah)*. Jakarta: EGC.
- Suarli, S., & Bahtiar, Y. (2013). *Nursing Management*. Jakarta: Erland.

- Sugiono, R. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL. Suatu Pendekatan Teori Dan Praktis*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 38. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2014. *Presiden RI*, 307, 5.
- WHO. (2011). WHO guidelines on *hand hygiene* in health care: a summary. *Geneva: World Health Organization*.
- WHO. (2015). *Using WHO hand hygiene improvement tools to support the implementation of national / sub-national hand hygiene campaigns*. 1–6.
- World Health Organisation. (2011). Report on the burden of endemic health care-associated infection worldwide: Clean care is safer care. *World Health Organization*, 1–40.
https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/80135/9789241501507_eng.pdf?sequence=1

